

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit medis di negara berkembang salah satunya anemia. Menurut Suryani, Hafiani, & Junita (2015) Anemia adalah suatu kondisi dimana kadar hemoglobin dalam darah kurang dari normal sehingga tidak mampu memenuhi fungsi tubuh sebagai pengikat oksigen di seluruh tubuh (Priyanto, 2018). Faktor utama anemia dikarenakan kurangnya konsumsi zat besi untuk pembentukan hemoglobin (Parulian, Roosleyn, Tinggi, Kesehatan, & Widya, 2016).

Data nasional tentang anemia pada laki laki lebih rendah dari perempuan yaitu (18,40%) (Priyanto, 2018). Jumlah Anemia pada anak perempuan lebih banyak ketika berumur 14-15 tahun karena absorpsi zat besi memuncak dan mengalami menstruasi sehingga membutuhkan besi paling banyak yang digunakan untuk mengganti besi yang terbuang bersama darah haid, (Silalahio, Aritonang, & Ashar, 2016). Menurut data dari rekam medis Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang pada tahun 2019 menunjukkan kasus anemia pada anak sebanyak 94 kasus data menunjukan kejadian pada anak laki-laki sebanyak 54 orang dan pada perempuan sebanyak 42 sebagian pasien anemia di katakan sembuh (Medik, 2019).

Menurut (Claudina, P, & Kartini, 2018) anemia dapat menimbulkan gejala konstipasi yang di sebabkan kurangnya makanan berserat, dikatakan konstipasi jika mengalami BAB tiga hari sekali Secara umum konstipasi ialah ketidak mampuan mendorong feses , kekurangan cairan dan asupan serat yang membuat volume feses menjadi lebih besar sehingga menimbulkan rasa nyeri di perut seperti merasa penuh dan pada saat ingin Defekasi/ porses pengeluaran BAB. Salah satu penanganan yang dapat dilakukan untuk mengurangi frekuensi nyeri dengan teknik nonfarmakologi yaitu terapi distraksi relaksasi.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Mahasiswa mampu menerapkan asuhan keperawatan secara komperhensif pada anak dengan Anemia di Ruang Baitunnisa1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu menjelaskan tentang konsep dasar keperawatan Anemia pada An. F.
- b. Mampu melakukan pengkajian pada An.F dengan Anemia di ruang baitunnisa 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
- c. Mampu merumuskan diagnosa keperawatan pada An. F dengan anemia di ruang baitunnisa 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
- d. Mampu menyusun rencana tindakan keperawatan pada An. F dengan anemia di ruang baitunnisa 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
- e. Mampu mengimplementasikan rencana tindakan keperawatan pada An.F dengan anemia di ruang baitunnisa 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.
- f. Mampu mengevaluasi dan implementasi yang di lakukan pada An. F dengan anemia di ruang baitunnisa 1 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

3. Manfaat Penulisan

Karya tulis ilmiah yang disusun oleh penulisan diharapkan bermanfaat bagi pihak- pihak yang terkait antara lain:

a) Bagi Institusi Pendidikan

Mengembangkan ilmu keperawatan untuk menyiapkan perawat yang berkompetens dalam memberikan asuhan keperawatan yang holistik atau menyeluruh, khususnya memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan Anemia.

b) Bagi Profesi Keperawatan

Mememberikan asuhan keperawatan pada anak dengan penyakit Anemia dan menentukan kemampuan perawat dalam keperawatan anak.

c) Bagi Lahan Praktik

Sebagai pembelajaran dalam asuhan keperawatan anak yang mengalami anemia serta untuk meningkatkan mutu pelayanan yang berkualitas Khususnya pada anak.

d) Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memahami tentang pentingnya kesehatan anak, Mencegah dan menangani anak dengan pemasalahan Anemia.